# PENGARUH MEDIA PETA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2010-2011

## Penelitian Tindakan Kelas

Oleh

Sri Ustari Holifah

NPM **0913069103**

# PENDAHULUAN
## Latar Belakang Masalah

- Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro di tataran pembelajaran level kelas adalah tatkala seorang guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan siswa dapat menerimanya dengan senang.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pendahuluan, teknik dan metode mengajar guru selama ini lebih banyak menggunakan komunikasi verbal sehingga siswa cenderung kurang memberikan respon positif bahkan terkesan membosankan bagi siswa dan berakibat siswa tidak akan mampu mengikuti dan memahami materi yang disampaikan guru dan pada akhirnya rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa. Salah satu cara mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan media peta dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial, solusi penggunaan media peta akan terasa lebih epektif dan menyenangkan bagi siswa dan mampu memahami materi yang disampaikan.

Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Sudjana, 1997; 3)

Berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa aktivitas belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan kurang seriusnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang fokus pada materi, beberapa di antara mereka bermain sehingga tidak semua siswa melakukan kegiatan belajar dengan baik.

Berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa aktivitas belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung masih kurang.  Hal ini itunjukkan dengan kurang seriusnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika proses belajar mengajar berlangsung siswakurang fokus pada materi, beberapa di antara mereka Bermain sehingga tidak semua siswa melakukan kegiatan belajar dengan baik.  Hal ini dapat dibuktikan dengan sebaran nilai siswa mata IPS kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Tahun pelajar 2010 - 2011 pada tabel berikut:

**Tabel 1**
Distribusi (sebaran Nilai Siswa) mata pelajaran IPS
di Kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandarlampung
Tahun Pelajaran 2010 – 2011.
KKM Mata Pelajaran IPS = 70

| NO | RENTANG NILAI | JUMLAH SISWA | FREKWENSI | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 50 – 69 | 28 | 63.6 % | Tidak Tuntas |
| 2 | 70.– 79 | 10 | 22.7 % | Tuntas |
| 3 | 80 – 89 | 5 | 12.5 % | Tuntas |
| 4 | > 90 | 1 | 1.2 % | Tuntas |
| ∑ | | 44 | 100 % | |

## IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Rendahnya Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010 – 2011.
2. Suasana belajar yang kurang kondusif pada siswa khususnya mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010 – 2011.

## RUMUSAN MASALAH DAN PERMASALAHAN

- Bagaimanakah pengaruh media peta terhadap peningkatan Prestasi Belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010 – 2011.

## TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh media peta dalam peningkatan Prestasi mata pelajaran IPS pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010 – 2011.

## MANFAAT PENILITIAN

## BAGI SISWA

- Untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung tahun pelajaran 2010-2011.

## BAGI GURU

- Dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk  meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa serta sebagai bahan, masukkan khususnya guru kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung.

# KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dan perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha.

Suryabrata (2002:232) menyimpulkan beberapa pendapat para ahli tentang belajar yaitu:

1. Bahwa belajar itu membawa perubahan.
2. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru.
3. Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja.

# HAKEKAT PEMBELAJARAN IPS

Pengertian belajar

- Belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui penguatan ( reinforcement), sehingga terjadi perubahan yang bersifat permanen dan persisten pada dirinya sebagai hasil pengalaman (Learning is a change ofbehaviour as a result of experience), demikian pendapat John Dewey, salah seorang ahli pendidikan Amerika Serikat dari aliran Behavioural Approach.

# PEMBELAJARAN BERORIENTASI PADA AKTIVITAS SISWA (PBAS)

Pengembangan pengalaman pembelajaran pada hakikatnya didesain untuk membelajarkan siswa. Dengan demikian maka, dalam mendesain pembelajaran siswa harus ditempatkan sebagai faktor utama, dengan kata lain dalam proses mendesain pembelajaran sebaiknya menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Oleh sebab itu, setiap siswa harus memiliki pengalaman belajar secara optimal. Dengan kata lain pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa (PBAS)

# KERANGKA BERPIKIR

- Siswa belum dapat menentukan letak daerah-daerah yang menjadi basis perlawanan terhadap penjajah di Indonesia,
- Siswa masih kebingungan menunjukkan lokasi dan daerah perlawanan terhadap penjajah di Indonesia. Untuk itu diterapkan metode yang tepat dalam menangani permasalahan tersebut.
- Cara yang ditempuh untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan perpetaan siswa pada pokok bahasan "Perjuangan Melawan Penjajah" sub pokok bahasan Pendudukan Belanda di Indonesia adalah dengan menggunakan metode penelitian disertai media peta. Siklus pertama membahas sub pokok bahasan Pendudukan Belanda di Indonesia, sedangkan siklus kedua membahas tentang perbaikan dari hasil penelitian pada siklus pertama

# PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN

**TEMPAT PENELITIAN**

- Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung.

**WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011, dalam penelitian ini akan dilakukan dua siklus dengan satu pokok bahasan, yaitu “Perjuangan Melawan Penjajah”. Siklus pertama membahas sub pokok bahasan Pendudukan Belanda di Indonesia, sedangkan siklus kedua membahas tentang perbaikan dari hasil penelitian pada siklus pertama. Dalam setiap siklus dibantu oleh teman sejawat.

# SUBYEK PENELITIAN

- Kelas yang diambil sebagai obyek penelitian adalah kelas V SD Negeri 2 Telukbetung Bandar Lampung dengan jumlah siswa 43 anak, yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Dalam hal pengetahuan perpetaan kelas V mempunyai rata-rata kelas paling rendah. Keadaan kelas V SD Negeri 2 Telukbetung Bandar Lampung.

## PENETAPAN FOKUS MASALAH

- Penetapan fokus masalah berawal dari permasalahan yang dirasakan mengganggu, yang dianggap menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga berdampak tidak baik terhadap kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar. Peneliti secara sendiri maupun dengan teman sejawat menetapkan fokus permasalahan secara lebih tajam berdasarkan observasi yang telah dilakukan.

- PERENCANAAN TINDAKAN KELAS

- Kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:
  - Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran IPS, dan teman-teman sejawat untuk kelancaran penelitian;
  - Menetapkan pokok bahasan yang digunakan untuk kegiatan penelitian;
  - Membuat rencana pembelajaran;
  - Menyiapkan alat-alat yang diperlukan, yaitu;
- Atlas Indonesia
- LKS IPS Kelas V SD
- Buku Paket IPS Kelas V SD
  - Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses belajar mengajar yang sedang dilaksanakan.
- Menyiapkan alat evaluasi berupa lembaran soal-soal tes untuk keperluan penelitian hasil atau prestasi belajar.

Dalam siklus II, dibahas Pokok Bahasan "Perjuangan Melawan Penjajah" dengan sub pokok bahasan Pendudukan Belanda di Indonesia, dengan waktu dua jam

Rangkaian perencanaan siklus II sama dengan siklus I

Jika dalam tindakan pembelajaran kedua ini masih ditemui hambatan dan kekurangan baik dalam instrumen pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran, maka dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dengan pokok bahasan yang sama. Hal ini dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa sampai semaksimal mungkin, dan peningkatan proses belajar mengajar yang lebih optimal dari proses pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian dapat diketahui sampai sejauh mana pemahaman pembelajaran IPS dengan menggunakan media Peta bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung.

# KAJIAN PUSTAKA

## Teori Belajar

Berdasarkan literatur psikologi, banyak ditemukan teori belajar yang bersumber dari aliran-aliran psikologi dikemukakan beberapa jenis teori belajar, yaitu : (A) teori behaviorisme; (B) teori belajar kognitif menurut Piaget; (C) teori pemrosesan informasi dari Gagne, (D) teori belajar gestal, (E) Teori belajar Kontruktivisme dan (F). Teori Belajar Humanistik.

Dikemukakannya pula, bahwa belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan tilikan dari guru. Guru hendaknya banyak memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan.

# Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2002: 6) .

Menurut Latuheru (dalam Hamdani, 2005: menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.

- Tiga kelebihan kemampuan media (Gerlach & Ely dalam Ibrahim, et.al., 2001) adalah sebagai berikut. Pertama, kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya. Kedua, kemampuan manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, misalnya diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, serta dapat pula diulang-ulang penyajiannya. Ketiga, kemampuan distributif, artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya gambar (Peta).

## Kerangka Berpikir

- Penerapan penggunaan media Peta salah satu wujud aplikasi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPS. Melalui media ini, siswa dilibatkan secara holistik baik aspek fisik, emosional, dan intelektualnya.
- Dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung, peneliti menemukan permasalahan tentang prestasi belajar siswa terutama di Kelas V, yang ditandai dengan: Siswa belum dapat menentukan letak persebaran suku bangsa di Indonesia. Untuk itu diterapkan metode yang tepat dalam menangani permasalahan tersebut. Cara yang ditempuh untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan perpetaan siswa pada “Keragaman Suku Bangsa dan budaya di Indonesia” dengan menggunakan metode penelitian disertai media peta. Siklus pertama membahas “Keragaman Suku Bangsa dan budaya di Indonesia”, sedangkan siklus kedua membahas tentang perbaikan dari hasil penelitian pada siklus pertama.

- **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN**
  - **Tempat Penelitian**
- Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung.
  - **Waktu Penelitian**
- Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011, dalam penelitian ini akan dilakukan dua siklus yaitu “Persebaran Suku Bangsa di Indonesia”. Siklus pertama membahas Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia, sedangkan siklus kedua membahas tentang perbaikan dari hasil penelitian pada siklus pertama. Dalam setiap siklus dibantu oleh guru sejawat SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung.
  - **Subyek Penelitian**
- Kelas yang diambil sebagai obyek penelitian adalah kelas V SD Negeri 2 Telukbetung Bandar Lampung dengan jumlah siswa 44 anak, yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Dalam hal pengetahuan perpetaan kelas V mempunyai rata-rata kelas paling rendah. Keadaan kelas V SD Negeri 2 Telukbetung Bandar Lampung. ini dipelajari oleh peneliti pada Semester I tahun ajaran 2010/2011 pada waktu peneliti melakukan program pemantapan kemampuan mengajar (PKM).

- Perencanaan Tindakan Kelas

- Kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:
  - Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran IPS, dan teman-teman sejawat untuk kelancaran penelitian;
  - Menetapkan mata pelajaran yang digunakan untuk kegiatan penelitian.
  - Membuat rencana pembelajaran;
  - Menyiapkan alat-alat yang diperlukan, yaitu;
- Atlas Indonesia
- Peta Persebaran Suku Bangsa di Indonesia
- LKS IPS Kelas V SD
- Buku Paket IPS Kelas V SD
  - Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses belajar mengajar yang sedang dilaksanakan.
  - Menyiapkan alat evaluasi berupa lembaran soal-soal tes untuk keperluan penelitian prestasi belajar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 
  - **Hasil Penelitian**
- Subyek penelitian ini dilaksnakan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 44 orang siswa, terdiri dari 22 putra dan 22 putri.
- Adapun obyek penelitian tindakan kelas ini adalah **variabel tindakan** dan **variable masalah.** Variabel tindakan dimaksud adalah “penerapan Alat Peraga Peta”, sedangkan variabel masalah terdiri dari “Prestasi Belajar Siswa ”.
  - **Deskripsi Awal**
- Untuk mendapatkan gambaran awal sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis melakukan observasi terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.
- Penelitian ini memiliki dua data yaitu data kualitatif yang diperoleh dari hasil analisis catatan lapangan dan data hasil belajar dari catatan nilai harian siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus ke-2 dilakukan berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

**Pelaksanaan Tindakan Penelitian**

Tahap Pra-Penelitian

- Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian tindakan kelas, penulis melakukan tes awal untuk mengetahui daya serap siswa kelas V
- langkah-langkah dalam pra-penelitian :

1. Menentukan skor dasar
2. Membentuk kelompok yang heterogen

Tahap Penelitian Siklus I

Perencanaan

- langkah-langkah perencanaan siklus ke-1, adalah :

1. Mencari teman sejawat untuk membantu mengamati proses belajar mengajar.
2. Menyiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Mengawali pelajaran dengan mengabsensi kehadiran siswa, pendahuluan yakni motivasi dan apersepsi.
4. Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 siswa.
5. Siswa diarahkan untuk mengamati peta daerah-daerah di indonesia dan menentukan letak daerah Persebaran Suku Bangsa DI Indonesia.
6. Melakukan refleksi pada setiap akhir pembelajaran.
7. Melakukan penilaian post-tes yang dibantu oleh teman sejawat.

-

– Pelaksanaan Siklus I

- 
- Pelaksanaan siklus ke-1 dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan tersebut pada tanggal 18, 21, 24, Maret 2011, tiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).
- 
- Pertemuan ke 1 dilaksanakan tanggal 18 Maret 2011, penulis memberikan materi Pesebaran Suku Bangsa di Indonesia. Siswa diberi tugas untuk mengamati peta yang sudah disiapkan, dan menentukan letak-letak suku bangsa di Indonesia disesuaikan dengan daerah yang ada di peta, siswa di arahkan untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya, saling bertanya sesama teman atau dengan guru.
- 
- Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2011, penulis memberikan materi sikap kita terhadap keragaman suku bangsa Indonesia. Siswa secara berkelompok menuliskan nama masing-masing anggota kelompok, dan menuliskan asal daerah/suku bangsa masing-masing anggota kelompok. Siswa kembali ditugaskan mengamati peta, dan menuliskan di kepulauan mana suku bangsanya berasal.
- 

- Setiap kelompok diarahkan untuk berdiskusi dan menuliskan, bagaimana cara menyikapi perbedaan suku bangsa dikelopoknya masing-masing. Guru memberikan lembar kerja siswa, kemudian siswa mengerjakan secara individu tapi tetap duduk dikelompoknya masing-masing.
- 
- Pertemuan ke-3 dilaksanakan tanggal 24 Maret 2011, penulis memberikan materi keanekaragaman budaya Indonesia. Siswa ditugaskan mengamati peta yang sudah disiapkan, dan menuliskan budaya masing-masing suku bangsa sesuai dengan peta yang diamati. Bersama teman 1 kelompoknya siswa berdiskusi tentang budaya-budaya yang berasal dari daerah yang diamati pada peta.
- 
- Untuk 1 jam terakhir pada pertemuan ke-3 penulis hanya memberikan tes tertulis kepada siswa kelas V untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan pada pertemuan 1, 2 dan 3.

Tabel 3
Hasil Penelitian Siklus I
Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
Kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung

| NO | NILAI | FREKUENSI | PERSENTASE | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 50 | 16 | 36% | Tidak Tuntas |
| 2 | 60 | 13 | 30% | Tidak Tuntas |
| 3 | 70 | 8 | 18% | Tuntas |
| 4 | 80 | 7 | 16% | Tuntas |
| Jumlah | | 44 | 100% | |

– Observasi

- Hasil Observasi pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-3 siswa yang tuntas KKM hanya 34% dan 66% tidak tuntas KKM.

Kesimpulan :

- Masih kurangnya Prestasi Belajar Siswa
- Kerja sama antar kelompok kurang maksimal,
- Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media peta,
- Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan hasil test yang diberikan maka Prestasi Belajar Siswa belum mencapai target yang disesuaikan dengan standar KKM
-

  - Refleksi
- Hasil analisis dari kegiatan siklus ke-1, dari hasil pertemuan ke-1, 2 dan 3 disimpulkan bahwa :
  - Kurangnya Prestasi Belajar Siswa
  - Kerja sama antar kelompok kurang maksimal
  - Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media peta,
- Untuk mengatasi hal tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, penulis berdiskusi dengan teman sejawat, yaitu:
- Mendiskusikan hasil belajar dengan teman sejawat
- Mencatat kelemahan dan kelebihan siswa secara individu
- Mensosialisasikan media pembelajaran peta kepada siswa

# Pelaksanaan Siklus II

- Pelaksanaan siklus ke-2 dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan tersebut pada tanggal 14, 19, 21 April 2011, tiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

Hasil Penelitian Siklus II
Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
Kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung

| NO | NILAI | FREKUENSI | PERSENTASE | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 50 | 2 | 5% | Tidak Tuntas |
| 2 | 60 | 5 | 11% | Tidak Tuntas |
| 3 | 70 | 16 | 36% | Tuntas |
| 4 | 80 | 21 | 48% | Tuntas |
| Jumlah | | 44 | 100% | |

Hasil analisis dari kegiatan siklus ke-2, dari hasil pertemuan ke-1, dan 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Meningkatnya Prestasi Belajar Siswa

Kerja sama antar kelompok cukup maksimal,

Siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media peta, sehingga suasana belajar terkesan menyenangkan.

– **Pembahasan Hasil Penelitian**

- Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung dapat dideskripsikan penggunakan media peta dapat peningkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), hal ini dibuktikan dengan perbandingan persentase antara siklus I dengan siklus II cukup signifikan yakni pada siklus I siswa yang berhasil tuntas KKM mata pelajaran IPS hanya 34%dan tidak tuntas KKM IPS 66%. Sedangkan pada siklus II siswa yang berhasil tuntas KKM mata pelajaran IPS meningkat menjadi 84% dan siswa yang yang tidak tuntas KKM mata pelajaran IPS hanya 16%.

- **KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Adanya pengaruh penggunaan Media Peta untuk mata pelajaran IPS
- Pengaruh media peta dapat memperbaiki suasana belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011**.** Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan media, siswa semakin menikmati suasana belajar dan fokus terhadap aktifitas kegiatan belajar mengajar dikalasnya.
- 
- penggunaan media pembelajaran berupa Media Peta berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011
-

– **Saran**

- 
- Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, ada beberapa saran, yaitu:
- Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan penggunaan peta mampu meningkatkan Prestasi Belajar Siswa oleh karena itu penggunaan peta seharusnya diaplikasikan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Sekolah Dasar.
- Kepada guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disarankan untuk menggunakan Media Peta pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa .

## DAFTAR PUSTAKA


B. Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bina Karya Guru, Tim. 2007. *IPS Terpadu*. Jakarta; Erlangga.

Hidayati dkk, 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD NEGERI .* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional; Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Indrastuti dkk, 2007. *Buana Ilmu Pengetahuan Sosial.* Bogor: Yudistira.

Wanei, Gerda K. *Perkembangan Peserta Didik*.

Sanjaya, Wina (2007) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* .Jakarta: Kencana, Prenanda.Media Group

Sanjaya, Wina (2009).*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Prenenda Media Group

Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja RoSD Negeri akarya.

Sudjana, Nana dan Ahmad rivai. (2005).*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru

Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu

Puskur Balitbang Depdiknas. 2003. *Model-model Pembelajaran Efektif*. (www.puskur_balitbang_depdiknas.com).upadate 28 Agustus 2007.

Purwadi Suhandini. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Lemlit UNNESCO.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*